

Visionist

Vol. 8, Nomor 2–September 2019

ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI PENGURUS BUMKAM DAN PENYERTAAN MODAL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI KAMPUNG <i>Aan Zeni, Andala R P Barusman dan Defrizal</i>	1-8
ANALISIS PERILAKU NASABAH DENGAN ADANYA LAYANAN <i>MOBILE BANKING</i> DI BANK SINARMAS TELUK BETUNG LAMPUNG <i>Ayu Tiara, Marzuki Noor dan Habibburahman</i>	9-14
ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DI DINAS BINA MARGA PROVINSI LAMPUNG <i>Devi Agustiana, A. Suharyo dan V. Saptarini</i>	15-21
ANALISIS PENGARUH PEMBERIAN KOMPENSASI DAN DISIPLIN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT <i>Dodi Irwansyah, Andala R P Barusman dan M. Oktavianur</i>	22-29
HUBUNGAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA (ABK) DAN PENGAWASAN FUNGSIONAL DENGAN AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA BAGIAN UMUM SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN PESAWARAN <i>Meutia Yurisca, Haninun dan Hendri Dunan</i>	30-34
HUBUNGAN KEPEMIMPINAN DENGAN BUDAYA ORGANISASI PADA BPK PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG <i>Rendra, Yusuf S Barusman dan M. Oktavianur</i>	35-38
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PEGAWAI DI KECAMATAN METRO PUSAT KOTA METRO <i>Rohim, Agus Wahyudi dan Marzuki Noor</i>	39-45
PENGARUH KUALITAS PELAYANAN PADA KEPUASAN SERTA DAMPAKNYA PADA LOYALITAS PELANGGAN TELKOMSEL PADA MEREK KARTU AS DI BANDAR LAMPUNG <i>Sri Nur F, Andala R P Barusman dan Iskandar A</i>	46-50

Jurnal Manajemen Visionist	Volume 8	Nomor 2	Halaman 1 – 50	Bandar Lampung Sept 2019	ISSN 1411 – 4186
-------------------------------	----------	---------	-------------------	-----------------------------	---------------------

ISSN 1411 – 4186

Jurnal Manajemen

Visionist

Volume 8, Nomor 2 – September 2019

DEWAN PENYUNTING

Penyunting Ahli

Sudarsono (Ketua)
Sri Utami Kuntjoro
Sinung Hendratno
Agus Wahyudi
Abdul Basit

Penyunting Pelaksana

Budhi Waskito
Ardansyah
Eka Kusmayadi
Zainal Abidin

Alamat:

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung
Tel. 0721- 789825; Fax. 0721 - 770261
Email: visionist@ubl.ac.id

Diterbitkan oleh:

Program Studi Manajemen (S2)
Program Pascasarjana Universitas Bandar Lampung

Analisis Pengaruh Kompetensi Pengurus Bumkam Dan Penyertaan Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Kampung

Aan Zeni Kristian¹, Andala R P Barusman², Defrizal³
Program Studi Magister Manajemen Universitas Bandar Lampung

Abstrak

Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) merupakan lembaga usaha kampung yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan kampung dalam upaya memperkuat perekonomian kampung dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi kampung. BUMKam merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution).

Permasalahan: Belum maksimalnya Pendapatan Asli Kampung yang diperoleh melalui bagi hasil BUMKam pada kampung se-Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang, sejak Tahun 2016-2017 BUMKam dibentuk dan didanai melalui penyertaan modal kampung.

Tujuan penelitian dalam tesis ini adalah untuk mengkaji Pengaruh Kompetensi Pengurus BUMKam dan Penyertaan Modal terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Kampung (PAK) pada Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan jumlah responden sebanyak 54 orang yang dianalisis secara deskriptif maupun kuantitatif.

Hasil analisis regresi variabel kompetensi dan penyertaan modal terhadap peningkatan pendapatan asli kampung didapat persamaan $Y=8,780+0,242X_1+ 0,472X_2$. Uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi Pengurus Bumkam terhadap peningkatan pendapatan asli kampung dengan kontribusi pengaruh sebesar 24,2%, penyertaan modal juga berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan asli kampung dengan kontribusi pengaruh sebesar 47,2%. Uji hipotesis secara bersama-sama menunjukkan terdapat pengaruh positif antara kompetensi Pengurus Bumkam dan penyertaan modal terhadap peningkatan pendapatan asli kampung dengan kontribusi pengaruh sebesar 32,9%.

Implikasinya adalah Pemerintah Kabupaten melalui Kecamatan melaksanakan pembinaan secara periodik dengan memberikan Bimtek dan pelatihan kepada pengurus Bumkam, Pemerintah Kampung memberikan penyertaan modal pada Bumkam dari Dana Desa yang dianggarkan melalui APBKam.

Kata kunci: kata kunci 1; kata kunci 2; kata kunci 3; kata kunci 4

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Kampung, selanjutnya disebut BUMkam, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh kampung melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Kampung yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat kampung (Permendes PDTT No.4 Tahun 2015).

Di Kabupaten Tulang Bawang sejak Tahun 2016 sebanyak 147 kampung sudah terbentuk Bumkam akan tetapi sampai tahun 2018 masih sebagian kecil Bumkam yang memberikan bagi hasil usahanya kepada Kampung. Hal ini menjadi tanda tanya besar, apakah terbentuknya Bumkam disetiap kampung seolah dipaksakan dan hanya menjadi syarat formalitas saja? bukan didasarkan kebutuhan kampung dan aspirasi masyarakat dalam musyawarah kampung serta tanpa melihat potensi yang ada di kampung tersebut, hal ini berdampak dengan rendahnya anggaran dari pemerintah kampung dalam menyertakan modalnya ke Bumkam sehingga tidak terlihat adanya penambahan penghasilan asli kampung. (Sumber DPMK: APBKam2016).

Penunjukan Pengurus Bumkam yang asal-asalan oleh Pemerintah Kampung hanya sekedar syarat mengisi struktur organisasi tanpa melihat kompetensi SDM Barusman & Saputra (2013), mengakibatkan tidak berjalannya

kegiatan ekonomi yang dikelola pengurus Bumkam, pemerintah kampung dalam hal ini masih terkesan kurang peduli terhadap BumKam sehingga terkesan takut dan enggan memberikan penyertaan modalnya dalam APBKam yang bersumber dari Dana Desa.

Hal tersebut tidak sesuai dengan amanat Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, bahwa Bumkam merupakan salah satu skala prioritas yang harus dikembangkan melalui dukungan Dana Desa, fenomena tersebut terjadi di wilayah Kabupaten Tulang Bawang, dan salah satu kecamatan di wilayah Tulang Bawang adalah Kecamatan Dente Teladas.

Indikasi yang menunjukkan belum maksimalnya Penyertaan Modal BUMKam yang dialokasikan dalam APBKam, menandakan bahwa Pemerintah Kampung belum percaya sepenuhnya terhadap Pengurus BUMKam, sehingga Kampung belum berani menyertakan modal dalam jumlah yang besar. Hal ini dapat dilihat dari jumlah besaran Pagu Dana Desa dan Penyertaan Modal yang di Tuangkan dalam APBKam selama 2 (dua) tahun berturut-turut, yaitu Tahun 2016 dan Tahun 2017.

Indikasi lain yang lebih kentara yang menunjukkan belum adanya peningkatan Pendapatan Asli Kampung (PAK) tahun 2017 dari 12 kampung tidak satu pun atau sebesar 0 % dan tahun 2018 terdapat 3 kampung atau 25 % yang baru memberikan hasil usaha dari pengelolaan BUMKam itupun dengan hasil keuntungan yang belum optimal, fakta di lapangan berdasarkan data dalam APBKam tahun 2017.

Selain dari pada itu terdapat indikasi yang lain juga timbul dikarenakan masih rendahnya pengetahuan dan kemampuan pengurus BUMKam dalam pengelolaan BUMKam, hal ini dapat dilihat dari data pendidikan dan diklat yang pernah diikuti oleh pengurus BUMKam.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah dalam rangka penyusunan tesis dengan judul: “Analisis Pengaruh Kompetensi Pengurus BUMKam dan Penyertaan Modal terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Kampung (PAK) pada Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang”.

Perumusan Masalah

1. Apakah Kompetensi Pengurus Bumkam berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Kampung di Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang.
2. Apakah Penyertaan Modal Bumkam berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Kampung di Kecamatan Dente Teladas.
3. Apakah Kompetensi Pengurus Bumkam dan penyertaan modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Kampung di Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang.

Deskripsi Teori Pengertian Kompetensi

Menurut Wibowo (2016), Defrizal & Fardlani (2016), kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting, sebagai unggulan bidang tersebut.

Selanjutnya, Spencer dan Spencer dalam Wibowo (2014) menyatakan bahwa kompetensi merupakan landasan dasar karakteristik orang dan mengindikasikan cara berperilaku atau berfikir menyamakan situasi dan mendukung untuk periode waktu cukup lama. Terdapat lima tipe karakteristik kompetensi dalam Wibowo (2014) yaitu: Motif, Sifat, Konsep Diri, Pengetahuan dan Keterampilan.

Penyertaan Modal BUMKam

Artinya Pemerintah Desa melakukan investasi jangka panjang yaitu dengan menyertakan sejumlah uang atau aset lainnya untuk membentuk atau menambah modal BUMDES. Pemerintah Desa juga bisa memberikan bantuan atau pinjaman ke BUMDES. Perbedaan antara Penyertaan dan Pinjaman adalah kalau Pinjaman ada batas waktu untuk pengembalian pokok dan perhitungan bunga/bagi hasil. Untuk bantuan atau hibah biasanya berupa perlengkapan, pelatihan dan fasilitas lainnya. Apabila BUMDES menerima dana, aset atau fasilitas dari desa perlu diperhatikan akadnya apakah itu merupakan penyertaan, pinjaman atau bantuan (Permendes PDTT No. 4 Tahun 2015)

Pendapatan Asli Kampung (PAK)

Pendapatan Desa meliputi semua penerimaan uang melalui rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa.

Mengacu pada UU no. 6 tahun 2016 tentang Desa, pasal 72 ayat (1), Tina & Tia (2016), menjelaskan bahwa

pendapatan desa dapat bersumber dari:

1. Pendapatan asli Desa terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain;
2. Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
3. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota;
4. Alokasi dana Desa yang merupakan bagian dari dana berimbangan yang diterima Kabupaten/Kota;
5. Dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota;
6. Bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota;
7. Hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga; dan
8. Lain-lain pendapatan Desa yang sah.

Metododologi

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif, disebut penelitian deskriptif karena penelitian ini mau menggambarkan apa yang dihasilkan oleh kampung yang ditunjukkan oleh kompetensi pengurus dalam mengelola BUMKam, atas dasar fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang kemudian diolah menjadi data. Disebut verifikatif karena penelitian ini mau menguji teori dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel dan 2 variabel bebas, yakni: Kompetensi dan Penyertaan Modal dan 1 variabel terikat yaitu Pendapatan Asli Kampung (PAK).

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subyek atau obyek penelitian adalah pengurus Organisasi BUMKam pada kampung se-Kecamatan Dente Teladas yang berjumlah 108 orang.

Menurut Arikunto (2013) "Penentuan pengambilan sample sebagai berikut: Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih.

Hasil dan Interpretasi

Hasil Uji Persyaratan Instrument

Hasil uji persyaratan instrument adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari instrument yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil uji persyaratan instrument baik hasil uji validitas maupun hasil uji reliabilitas akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

Hasil Uji Reliabilitas

Suatu alat pengukur dikatakan *reliable* (andal) adalah bila alat pengukur tersebut mampu memberikan pengukuran sesuai dengan apa yang telah diukurnya dan sejauh mana alat pengukur tersebut sama dengan dirinya sendiri (*consistency*).

Pengujian terhadap tingkat keandalan kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan salah satu paket program komputer pengolahan data statistika, yaitu SPSS Versi 21.0 dengan menggunakan *alpha cronbach*. Variabel dikatakan reliabel bila koefisien *alpha* lebih besar dari 0,6.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel, dapat disimpulkan bahwa seluruh item persyaratan berstatus reliabel karena nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$ dengan masing-masing nilai Cronbach's Alpha untuk Kompetensi (X1) sebesar 0,827, Penyertaan Modal (X2) sebesar 0,710, dan Peningkatan Pendapatan Asli Kampung (Y) 0,819 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat reliabilitas instrument.

Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

Hasil uji persyaratan analisa data diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data dalam pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis data. Diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas yang akan dijelaskan secara garis besar pada ada gejala multikolinieritas sedangkan unsur (1-R) tersebut tiap-tiap teknik analisis data sebagai berikut :

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

1. Apabila $\text{sig} < \alpha (0,05)$ maka sebaran data tersebut berdistribusi tidak normal
2. Apabila $\text{sig} > \alpha (0,05)$ maka sebaran data tersebut berdistribusi normal

Hasil dari perhitungan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* didapat nilai *sig* pada baris *Asymp.Sig. (2-tailed)* 0.950.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi > dari alpha (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data tersebut berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan koefisien determinasi stimulant dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain itu cara tersebut gejala multikolinieritas dapat juga diketahui dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Uji multikolinieritas menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF lebih dari 10, maka *collinierity tolerance*. Artinya jika nilai *collinierity tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Dari hasil perhitungan pada table coefficients nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *collinierity tolerance* diatas 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Uji ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada uji regresi linier. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji Heteroskedastisitas ini adalah:

1. Jika nilai $\text{sig} > \alpha (0,05)$ maka kesimpulannya tidak terjadi Heteroskedastisitas
2. Jika nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$ maka kesimpulannya terjadi Heteroskedastisitas

Hasil dari perhitungan tabel *Correlation Spearman's rho* didapat nilai *Sig.(2-tailed)* pada variabel kompetensi sebesar 0.581 dan variabel penyertaan modal sebesar 0.788. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi > dari alpha (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data bisa juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan. Analisis data merupakan bagian yang amat penting, sebab dengan analisis data suatu data dapat diberi makna yang berguna untuk masalah penelitian. Salah satu hasil analisis data yang akan dijelaskan pada penelitian ini adalah uji regresi linier berganda.

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi yang terbentuk antara Variabel Kompetensi (X1) dan Variabel Penyertaan Modal (X2) terhadap Variabel Peningkatan Pendapatan Asli Kampung (Y) Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang adalah $Y = 8,780 + 0,242X_1 + 0,472X_2$ yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 8,780 artinya jika kompetensi (X1) dan penyertaan modal (X2) nilainya adalah 0, maka Peningkatan Pendapatan Asli Kampung nilainya adalah 8,780.
2. Koefisien regresi untuk variabel kompetensi (X1) sebesar 0,242, menyatakan bahwa setiap penambahan sebesar satu X1 (kompetensi) maka akan menaikkan Pendapatan Asli Kampung sebesar 0,242. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kompetensi dengan peningkatan pendapatan asli kampung, semakin besar pengaruh kompetensi maka semakin tinggi peningkatan pendapatan asli kampung.
3. Koefisien regresi variabel penyertaan modal (X2) sebesar 0,472 menyatakan bahwa setiap penambahan sebesar satu X2 (penyertaan modal) maka akan meningkatkan pendapatan asli kampung sebesar 0,472. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara penyertaan modal dengan peningkatan pendapatan asli kampung, semakin besar nilai penyertaan modal maka semakin meningkat pendapatan asli

kampung.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistic dan menari kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Tujuan dari Uji Hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji Hipotesis juga dapat memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat objektif. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah hasil uji t dan hasil uji F yang akan dijelaskan sebagai berikut.

Hasil Uji t

Uji t atau uji parsial yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Kriteria pengambilan keputusan:

1. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha=0,05$), artinya kompetensi (X1) dan penyertaan modal (X2), berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli kampung (Y) Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang
2. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($\alpha=0,05$), artinya kompetensi (X1) dan penyertaan modal (X2), tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli kampung (Y) Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang.

Kompetensi (X1) Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Kampung (Y) Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang,

Hasil t_{hitung} sebesar 2.018 sedangkan t_{tabel} dengan dk ($54-2=52$) adalah 1.675, yang berarti bahwa t_{hitung} (2.018) $>$ t_{tabel} (1.675). Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulannya kompetensi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli Kampung Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang.

Penyertaan Modal (X2) Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Kampung (Y) Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang

Hasil t_{hitung} sebesar 2.976 sedangkan t_{tabel} dengan dk ($54-2=52$) adalah 1.675, yang berarti bahwa t_{hitung} (2.976) $>$ t_{tabel} (1.675).

Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulannya penyertaan modal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli Kampung Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang.

Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Variabel independent secara bersama-sama dilakukan untuk menguji hipotesis:

H_o : Kompetensi (X1) dan penyertaan modal (X2) tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli kampung (Y) Kecamatan Dente Teladas Kabupaten TulangBawang.

H_a : Kompetensi (X1) dan penyertaan modal(X2)berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli Kampung Kecamatan Dente Teladas Kabupaten TulangBawang.

Kriteria Pengujian Hipotesis

- Jika F hitung $>$ F tabel maka H_o ditolak dan H_a diterima.
- Jika F hitung $<$ F tabel Maka H_o Diterima dan H_a ditolak.

Dari hasil Uji F bahwa F_{hitung} sebesar $12.510 >$ dari F_{tabel} dengan $df_1 = 2(k- 1=3-1=2)$ dan $df_2 = 54$ ($n-k=54-3=51$) adalah sebesar 3.18 yangberarti bahwa F_{hitung} $12.510 >$ F_{tabel} 3.18. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kompetensi (X1) dan penyertaan modal (X2) berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli Kampung Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara kompetensi dan penyertaan modal terhadap peningkatan pendapatan asli Kampung Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang, dapat dilihat dibawah ini:

Pengaruh Kompetensi Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Kampung Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa kompetensi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli Kampung Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang. Hal ini didukung oleh hasil pengujian hipotesis untuk variabel kompetensi (X1) dan peningkatan pendapatan asli kampung (Y) menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 2.018, sedangkan t_{tabel} dengan dk (54-2=52) adalah 1.675, yang berarti bahwa t_{hitung} (2.018) > t_{tabel} (1.675). Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulannya Kompetensi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli kampung Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang.

Pengaruh Penyertaan Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Kampung Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa penyertaan modal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli Kampung Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang. Hal ini didukung oleh hasil pengujian hipotesis untuk variabel penyertaan modal (X1) dan peningkatan pendapatan asli kampung (Y) menghasilkan bahwa t_{hitung} sebesar 2.976, sedangkan t_{tabel} dengan dk (54-2=52) adalah 1.675, yang berarti bahwa t_{hitung} (2.976) > t_{tabel} (1.675). Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Kesimpulannya penyertaan modal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli kampung Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang.

Pengaruh Kompetensi dan Penyertaan Modal Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Kampung Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa kompetensi dan penyertaan modal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan asli Kampung Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang. Hal ini didukung oleh hasil pengujian hipotesis untuk variabel kompetensi (X1), variabel penyertaan modal (X2) dan peningkatan pendapatan asli kampung (Y) menghasilkan nilai bahwa F_{hitung} sebesar 12.510 > dari F_{tabel} dengan $df_1 = 2$ ($k-1=3-1=2$) dan $df_2 = 54$ ($n-k=54-3=51$) adalah sebesar 3.18 yang berarti bahwa F_{hitung} 12.510 > F_{tabel} 3.18. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi (X1) dan penyertaan modal (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan asli kampung Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang.

Kesimpulan Dan Implikasi Kesimpulan***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dari Analisis Pengaruh Kompetensi Pengurus BUMKam dan Penyertaan Modal terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Kampung (PAK) pada Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang, maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Kampung (PAK) pada Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penyertaan modal terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Kampung (PAK) pada Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi dan penyertaan modal secara bersama-sama terhadap Pendapatan Asli Kampung (PAK) di Kecamatan Dente Teladas Kabupaten Tulang Bawang

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan implikasinya sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten melalui OPD terkait melaksanakan pembinaan berupa Bimbingan Teknis atau Pelatihan secara periodik kepada pengurus BUMKam.
2. Pemerintah Kampung mendorong kemajuan Bumkam dengan memberikan penyertaan modal kepada Bumkam setiap tahun dari Dana Desa melalui APBKam (Anggaran Pendapatan Belanja Kampung).
3. Pemerintah Kampung Membuat Peraturan Kampung berkaitan dengan Pendapatan Asli Kampung seperti Bagi Hasil Usaha Bumkam, dan pungutan resmi lainnya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Kampung.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta;
- Barusman, Tina Miniawati & Pratiwi, Tia Rizna. 2016. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Modal Terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia pada Pemerintah Daerah di Provinsi Lampung Periode 2013-2015. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Barusman, M Yusuf S & Saputra, Muhammad Rizki. 2013. Analisis Pengaruh Pengawasan dan Perencanaan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai PT. Bank Lampung Kantor Cabang Pembantu Sukadana Provinsi Lampung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol, 4, No; 1.
- Emron, Anwar & Komariyah.(2014).*Manajemen SumberDayaManusia, Strategi dan Perubahan Dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai Dan Organisasi*: Alfabeta;
- Defrizal & Fardlani, Faris Mohammad. 2016. Analisis Pengaruh Kompensasi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol, 7, No; 1
- Laporan Realisasi pelaksanaan APBKam se Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017.(DPMK/KKabupaten Tulang Bawang)
- Peraturan Bupati Tulang Bawang No.9 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Penghitungan dan Besaran Dana Desa di Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2018;
- Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal danTransmigrasi Republik Indonesia (Permendes PDTT RI No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan,dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa
- Permendagri 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa;
- Permendes PDTT No 19 Tahun 2017 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2018; Rekapitulasi BUMKam se Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2017 (DPMK/K Kabupaten Tulang Bawang);
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta;
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D*. Bandung:Alfabeta;
- Syamsir Torang (2014). *Filsafat Ilmu Administrasi Manajemen dan Organisasi* Alfabeta;
- Usamah. 2013.*Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Prestasi Pustakaraya. Jakarta;
- Wibowo (2016) *Manajemen Kinerja Edisi ke Lima* Penerbit Rajawali Pers Jakarta;Xerma.
- Sumber Internet :
- blogspot.com/2014/02/pengertian-kompetensi-menurut-para-ahli.html?m=1.
- https://www.slideshare.net/hendra_a_dijaya/analisis-kinerja-badan-usaha-milik-desa-bumdes-dan-implikasinya-bagi-kemandirian-ekonomi-studi-di-kabupaten-tulungagung;
- <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>;
- <http://digilib.unila.ac.id/22436/2/TESIS%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>;

<http://desanaurang.blogspot.co.id>, 2016, diakses pada tanggal 12 Oktober 2017)

[https://www.researchgate.net/publication/317088682_Peranan_Bumdes_Dalam_Pembangunan_dan_Pemberdayaan_Masyarakat_di_Desa_Pejambon_Kecamatan_Sumberrejo_Kabupaten_Bojonegoro;_Kecamatan_Dente_Teladas:_Anggaran_Pendapatan_Belanja_Kampung_\(APBKam\)_Tahun_2017_-2018_\(DPMK/K\)_Kabupaten_TulangBawang](https://www.researchgate.net/publication/317088682_Peranan_Bumdes_Dalam_Pembangunan_dan_Pemberdayaan_Masyarakat_di_Desa_Pejambon_Kecamatan_Sumberrejo_Kabupaten_Bojonegoro;_Kecamatan_Dente_Teladas:_Anggaran_Pendapatan_Belanja_Kampung_(APBKam)_Tahun_2017_-2018_(DPMK/K)_Kabupaten_TulangBawang);

<Repository.unpas.ac.id/28825/6/12%20BAB%20II.docx>; Republik Indonesia Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan; Republik Indonesia Undang-Undang No 6 Tahun 2016 Tentang Desa;